

TANGAN YANG TERBUKA (*The Open Hands*)

Mazmur 145: 14-21; II Korintus 8: 1-9; Lukas 19: 1-10

Engkau yang MEMBUKA TANGAN-MU

dan yang berkenan Mengenyangkan segala yang hidup.

(Mazmur 145: 16)

Betapa berbedanya tangan kita dengan tangan Allah. Pada waktu Penciptaan, Ia menciptakan semua yang baik adanya – sangat baik. Tetapi kemudian ia membuka tangan-Nya. Ia memberikan ciptaan-Nya itu kepada manusia yang juga diciptakan-Nya untuk dikelola dan dinikmati.

Melalui sejarah umat Allah, Allah selalu membuka tangan-Nya, memberkati umat-Nya, dengan murah hati menyediakan makanan, air, perlindungan (*protection*) berkat (*blessing*) dan cinta kasih (*love*). Sebagaimana tertulis dalam Mazmur 145: 16, “You open your hand and satisfy the desires of every living thing.” Nabi Yeremia berseru: “Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!” (Ratapan 3: 22-23).

Kebaikan dan kemurahan Allah tidak pernah pudar. Kecenderungan Allah untuk memberkati kita tidak pernah berubah. Berkat-berkat-Nya yang mengalir tidak pernah kering. Karena yang melekat dalam hati Allah adalah kehendak untuk menaburi anak-anak-Nya dengan kebaikan.

Ketika Tuhan Yesus melihat orang yang membutuhkan, ia membuka tangan-Nya. Ia mengajar, menjamahnya, menyembuhkannya, mengasihinya, memberinya makan dan melepaskan/membebaskannya dari belenggu/ikatan hidupnya. Dan pada waktu tangan-Nya di paku di kayu salib untuk membayar dosa kita, Ia bahkan tidak mempertahankan hidup-Nya.

Tangan Allah yang terbuka adalah symbol KEMURAHAN HATI ALLAH. Tangan itu juga mau menjamah kita untuk merubah hati kita (*changed heart*) sehingga tangan kita dirumah-Nya (*changed hand*). Ketika Tuhan merubah tangan kita, Ia merubah hati kita. Sebagaimana yang terjadi dengan Zakheus (Lukas 19: 8). Ketika hati kita dirubah (*transformed*) oleh anugrah Allah yang murah hati, tangan kita akan terbuka.

Ketika hati kita diperbaharui oleh kuasa kemurahan hati dari tangan Allah yang terbuka, tangan kita pun menjadi terbuka untuk menjadi saluran berkat. (*When your heart gets transformed by generous grace, your hands have a way of opening up.*)